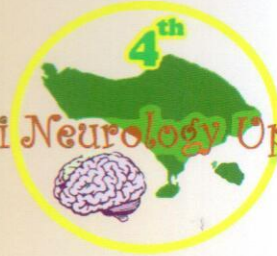




Proceedings

Bali Neurology Update



Neurology in elderly

Hope for healthy and successful aging

4th Bali Neurology Update 2016

PERKEMBANGAN NEUROLOGI BALI TERKINI

BAGIAN / SMF NEUROLOGI
FK UNUD / RSUP SANGLAH, DENPASAR

Bali Neurology Update 2016

Neurology in Elderly: Hope for Healthy and Successful Aging

Editor:

Dr. dr. A.A.A. Putri Laksmidewi, Sp.S(K)
dr. I Made Oka Adnyana, Sp.S(K)
dr. Ni Made Susilawathi, Sp.S
dr. Ni Putu Witari, Sp.S
dr. Desie Yuliani, Sp.S
dr. Yoanes Gondowardaja, M.Biomed, Sp.S

Penerbit:

Udayana University Press
Kampus Universitas Udayana Denpasar
Email: unudpress@yahoo.com
Website: penerbit.unud.ac.id
2016, vii + 235 pages, 18.2 x 25.7 cm

ISBN 978-602-294-123-1



DAFTAR ISI

COVER.....	i
SAMBUTAN KETUA PERDOSSI CABANG DENPASAR	iii
SAMBUTAN KETUA PANITIA 4 TH BALI <i>NEUROLOGY UPDATE</i> 2016	iv
RINGKASAN	v
DAFTAR ISI.....	vi

SIMPOSIUM I

<i>Vascular Ageing</i>	1
dr. Kumara Tini, Sp.S, FINS	
<i>Cognitive Changes Associated with Normal Aging</i>	6
Dr. dr. A.A.A. Putri Laksmidewi, Sp.S(K)	

SIMPOSIUM II

Aspek Medikolegal pada Lansia	24
dr. I.B. Putu Alit, Sp.F, DFM	
Penanganan <i>End of Life Care</i> bagi Usia Lanjut.....	30
Dr. dr. Anna M.G. Sinardja, Sp.S(K)	

SIMPOSIUM III

<i>Obstructive Sleep Apnea</i> pada Lansia	40
dr. I.G.N. Budiarsa, Sp.S	
<i>Sleep in Elderly: What Should We Know?</i>	57
dr. Desak Ketut Indrasari Utami, Sp.S	
Perubahan Kognitif pada Menopause: Peranan Estrogen.....	65
dr. Ketut Widyastuti, Sp.S	

SIMPOSIUM IV

<i>Seizure in Elderly</i>	75
Dr. dr. D.P.G. Purwa Samatra, Sp.S(K)	
Infeksi Sistem Saraf pada Pasien Lanjut Usia.....	76
Prof. Dr. dr. A.A.A. Raka Sudewi, Sp.S(K)	
<i>Dizziness</i> dan <i>Vertigo</i> pada Usia Lanjut.....	80
Dr. I Wayan Kondra, Sp.S(K)	

INFEKSI SISTEM SARAF PADA PASIEN LANJUT USIA

Anak Agung Raka Sudewi
Bagian Neurologi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana

Abstrak

Proses penuaan yang diakibatkan oleh penambahan usia diikuti oleh penurunan fungsi fisiologis secara alamiah berbagai organ, juga terjadi penurunan fungsi sistem kekebalan tubuh sehingga rentan terkena infeksi termasuk infeksi pada sistem saraf. Berbagai mikroorganisme seperti virus, bakteri, parasit dan jamur dapat menginfeksi sistem saraf, baik sistem saraf pusat maupun sistem saraf perifer.

Tulisan ini khusus membahas infeksi sistem saraf pusat pada lanjut usia (lansia), dengan tujuan untuk membuka dan memberikan wawasan tentang beberapa penyakit infeksi sistem saraf pada lanjut usia terutama yang terkait dengan bakteri dan virus mengingat terjadinya peningkatan jumlah manusia lanjut usia yang signifikan di Indonesia pada tahun 2020.

Pendahuluan

Indonesia salah satu negara berkembang yang mengalami peningkatan penduduk untuk lanjut usia 60 tahun ke atas makin meningkat. Lansia dituntut mandiri dan sehat, data BPS menunjukkan tingginya penduduk berusia 60 tahun ke atas yang diperkirakan dari 19,32 juta (8,37 persen) pada 2009, menjadi 28,7 juta (11,34 persen) pada tahun 2020 (BPS, 2012). Pertambahan usia akan diikuti oleh proses degenerasi dan penurunan fungsi fisiologis berbagai organ tubuh termasuk penurunan sistem kekebalan terhadap infeksi yang diperankan oleh sel T limfosit. Fenomena biologis pada lanjut usia disertai dengan penurunan fungsi sistem imun (*innate/ acquired*) yang berdampak pada penurunan kemampuan dalam merespons patogen sehingga meningkatkan risiko terkena infeksi (Dunston C.R, 2010). Berbagai mikroorganisme seperti virus, bakteri, parasit dan jamur dapat menginfeksi sistem saraf, baik sistem saraf pusat maupun sistem saraf perifer. Penelitian terkait infeksi sistem saraf pada pasien lanjut usia masih sangat terbatas.

4th
Bali Neurology Update
PROCEEDINGS



UDAYANA UNIVERSITY PRESS